

JSAP: Journal Syariah and Accounting Public
ISSN: 2622-3538
Available Online at https://journal.umgo.ac.id/index.php/JSAP/index
Vol. 7, No. 2 Des 2024

DOI: 10.31314/jsap.2024

Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Umkm Melalui Pengambilan Keputusan

Marten Puyo

1. Program Studi Akuntansi, Universitas Ichsan Gorontalo, Indonesia

Email; marten.puyo@unisan.ac.id

Info Artikel: Diterima: 20 Agustus., Disetujui:25 Agustus, Publish 05 Desember

Abstract:

This research aims for explore role accountancy management in increase performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Gorontalo, through taking decision. Accountancy management, involving collection, analysis, and reporting information financial and non- financial. Accountancy management also plays a role crucial in help MSMEs in planning, controlling and evaluating activity business company. Through comprehensive and relevant data analysis, accounting management help management in make more decisions precise and based information. With so accountancy management can increase efficiency operational, optimizing use source power, and reach objective strategic company. This research use approach descriptive qualitative with method studies cases, interviews in-depth, and secondary data analysis. Research result show that implementation accountancy effective management allows MSMEs in Gorontalo to can increase efficiency operational, managing costs, and set competitive prices, that's the end of it contribute to improvement profitability and power competitive. However, there are several Gorontalo MSMEs, still own challenge like limitations to source power, lack of knowledge, and access limited to technology Still hinder implementation accountancy management optimally. This research recommends necessity training, access technology, and assistance consultation for maximize benefit accountancy management for Gorontalo MSMEs. With Thus, Gorontalo MSMEs are expected can Better in make decision strategic and operational, improving performance competitive company.

Keywords: Accounting Management, Decision Making, Company Performance, MSMEs

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peranan akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Gorontalo, melalui pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen, melibatkan pengumpulan, analisis, dan pelaporan informasi keuangan dan non-keuangan. Akuntansi manajemen juga memainkan peran krusial dalam membantu UMKM dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas bisnis perusahaan. Melalui analisis data yang komprehensif dan relevan, akuntansi manajemen membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan berbasis informasi. Dengan demikian akuntansi manajemen dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mencapai tujuan strategis perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus, wawancara mendalam, dan analisis data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen yang efektif memungkinkan UMKM di Gorontalo untuk dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengelola biaya, dan menetapkan harga yang kompetitif, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan daya saing. Akan tetapi, terdapat beberapa UMKM Gorontalo, masih memiliki tantangan seperti keterbatasan terhadap sumber daya, kurangnya pengetahuan, dan akses terbatas ke teknologi masih menghambat penerapan akuntansi manajemen secara optimal. Penelitian ini menyarankan perlunya pelatihan, akses teknologi, dan bantuan konsultasi untuk memaksimalkan manfaat akuntansi manajemen bagi UMKM Gorontalo. Dengan demikian, UMKM Gorontalo diharapkan dapat lebih baik dalam membuat keputusan strategis dan operasional, meningkatkan kinerja perusahaan yang kompetitif

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan, Kinerja Perusahaan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini telah diperhadapkan dengan persaingan yang sangat dinamis dan begitu ketat (Utami et al., 2023) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial dalam perekonomian global, khususnya di negara berkembang. UMKM tidak hanya menyediakan lapangan kerja, tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap inovasi dan pertumbuhan ekonomi. Namun, UMKM sering kali menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi kelangsungan dan pertumbuhan usaha perusahaan, seperti keterbatasan sumber daya, persaingan yang ketat, dan ketidakpastian pasar.

Di tengah tantangan tersebut, pengambilan keputusan yang tepat dan berbasis informasi menjadi kunci bagi keberhasilan UMKM. Akuntansi manajemen, sebagai cabang dari akuntansi yang berfokus pada penyediaan informasi untuk manajerial internal, memainkan peran vital dalam hal ini. Informasi akuntansi manajemen membantu pemilik dan pengelola UMKM dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi operasi perusahaan, serta dalam mengambil keputusan strategis yang dapat mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan usaha dipasar persaingan saat ini. Untuk tetap dapat bersaing serta dapat meningkatkan kinerja UMKM, maka perusahaan harus memahami dan memiliki sistem akuntansi yang juga berjalan secara efektif (Syaharman, 2020). Akuntansi manajemen menjadi elemen penting dalam mencapai tujuan tersebut. Dengan menggunakan data perusahaan yang akurat, akuntansi manajemen membantu para manajer dalam mengambil keputusan yang tepat dan juga meningkatkan efisiensi operasional (Astuty & Pasaribu, 2021).

Namun, tidak semua UMKM memiliki sistem akuntansi manajemen yang memadai atau keterampilan untuk memanfaatkan informasi tersebut secara efektif. Banyak UMKM menghadapi kendala dalam penerapan akuntansi manajemen karena keterbatasan sumber daya, pengetahuan, atau teknologi, utamanya pada UMKM yang berada di Gorontalo. Oleh karena itu, menurut Dewi et al. (2021) penting untuk memahami bagaimana akuntansi manajemen dapat diterapkan dalam konteks UMKM dan bagaimana informasi yang dihasilkan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dan daya saing. Melalui pemahaman para manajer yang lebih baik tentang peranan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan, maka UMKM dapat memanfaatkan data yang tersedia untuk mengoptimalkan operasi perusahaan, meningkatkan efisiensi, dan meraih kesuksesan jangka panjang dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks (Faghih & Samadi, 2021)

Sebuah konteks bisnis modern yang sangat kompetitif dan dinamis, perusahaan

dihadapkan pada tantangan yang semakin kompleks. Perusahaan harus mampu membuat keputusan yang cepat dan tepat untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan mencapai tujuan strategisnya. Dalam situasi ini, akuntansi manajemen menjadi elemen kunci yang tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan, tetapi juga sebagai sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan manajerial (Faghih & Samadi, 2021)

Akuntansi manajemen menyediakan data dan analisis yang diperlukan untuk memahami kondisi keuangan perusahaan, menilai kinerja operasional, serta merancang dan mengimplementasikan strategi bisnis yang efektif (Oktapiani et al., 2024). Keputusan yang didasarkan pada informasi akurat dan relevan, seperti analisis biaya, anggaran, dan proyeksi keuangan, memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman, mengoptimalkan sumber daya, dan meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam membantu perusahaan mencapai kinerja yang optimal di tengah persaingan yang ketat.

Akuntansi manajemen merupakan sistem informasi yang dirancang untuk membantu manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Suprantiningrum & Lukas, 2021). Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen, seperti analisis biaya, anggaran, dan laporan kinerja, sangat berharga dalam membantu manajemen untuk memahami kondisi keuangan perusahaan secara real-time, mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan, dan mengevaluasi efektivitas strategi yang telah diimplementasikan.

Pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang tepat dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan (Alfaried et al., 2023). Akuntansi manajemen, dengan kemampuannya untuk menyediakan informasi yang mendalam dan terperinci, menjadi alat yang sangat penting bagi manajemen untuk mencapai tujuan-tujuan ini. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang akuntansi manajemen dan penerapannya dalam proses pengambilan keputusan menjadi kunci bagi perusahaan yang ingin bersaing dan tumbuh dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

Penelitian ini berfokus pada dua pertanyaan utama yang menjadi dasar bagi pengkajian peranan akuntansi manajemen dalam konteks bisnis modern yakni: Apa peranan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan di perusahaan dan bagaimana akuntansi manajemen dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peranan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan yang berfokus pada peningkatan kinerja perusahaan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya akuntansi manajemen sebagai alat manajemen yang tidak hanya berfungsi untuk pengendalian keuangan tetapi juga sebagai dasar untuk perencanaan strategis dan peningkatan kinerja perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi manajer dalam memanfaatkan akuntansi manajemen untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, serta memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan teori akuntansi manajemen

TINJAUAN PUSTAKA

A. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen telah menjadi pedoman perusahaan yang seringkali dinamakan sebagai akuntansi manajerial dan dapat dijadikan sebagai pengertian sebagai proses dalam penyediaan informasi baik keuangan dan non keuangan, dan sumber daya yang digunakan oleh para

manajer internal perusahaan di dalam pengambilan keputusan (Durana et al., 2021). Dalam merancang prosesnya, maka informasi dan laporan keuangan seperti halnya faktur dan neraca dari keuangan menjadi bagian penting sebagai bahan pertimbangan para manajer atau pemangku kepentingan perusahaan untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dan akurat, serta dapat mengendalikan organisasi atau perusahaan, serta mengembangkan bisnis ke rel bisnis yang sesuai (Chichan et al., 2021)

Akuntansi manajemen berdasarkan faktanya untuk membantu manajemennya perusahaan dalam membuat suatu perencanaan dalam mencapai tujuan ekonomi yang terpercaya dan dapat membuat keputusan yang tepat. Selain itu akuntansi manajemen telah didefinisikan juga sebagai penerapan dalam membuat prosedur dan konsep yang sesuai dan relevan dalam memproses data ekonomi berdasarkan historis yang selanjutnya dapat diproyeksikan melalui unitnya perusahaan secara logis untuk mencapai sasaran dan tujuan dari organisasi (Fakhimuddin et al., 2021). Pendapat lainnya bahwa akuntansi manajemen adalah suatu jenis yang dapat menghasilkan berbagai informasi keuangan maupun non keuangan yang banyak digunakan oleh pengguna internal perusahaan (Chichan et al., 2021).

Peran dari akuntansi manajemen sendiri telah mengacu pada jenis perilaku para manajer perusahaan. Dalam hal ini bahwa seorang manajer adalah seseorang yang tugasnya sebagai pengawas dalam pengelolaan sumber daya yang terdapat di perusahaan. Dalam hal ini termasuk di dalamya adalah orang (pegawai/ karyawan), waktunya, peralatan-peralatan yang terdapat dalam perusahaan, dan data-data keuangan. Jadi kinerja dari seorang manajer akan dievaluasi dari seberapa berhasilnya kepercayaan manajer dalam menangani sumber daya perusahaan (Usman et al., 2022). Semakin baik pengelolaan perusahaan oleh manajernya, maka akan semakin rapi, dan terorganisir, serta akan terlihat indah apa yang perusahaan tangani. Sebagai seorang manajer, harusnya dapat melakukan tugasnya secara etis Chichan et al. (2021); Usman et al. (2022).

Seorang pemimpin dapat berkontribusi pada tim, komunitas, atau organisasinya, dan seorang pemimpin juga dapat melakukan evaluasi melalui gerakan yang dibangun untu melihat bawahannya yang memiliki kepatuhan atau dapat berinteraksi dengannya (Astuty & Pasaribu, 2021). Untuk itu maka harus dievaluasi berdasarkan adanya perubahan dari pengalaman seorang pemimpin tersebut mengalaminya, dan serta atas kegigihan usahanya. Dengan demikian seorang pemimpin atau manajer tidak selalu harus terlihat rapi, teratur, tertib atau menarik dalam setiap kegiatan yang dikelola di dalam suatu organisasi (Dewi et al., 2021). Akan tetapi yang paling utama adalah seorang manajer atau pemimpin dapat bertindak secara adil, bermoral dan untuk kepentingan umum atau masyarakat (Durana et al., 2021)

B. Pengambilan Keputusan dalam Manajemen

Proses pengambilan keputusan telah memiliki satu tujuan, ketika pilihan yang dibuat hanya memiliki pengaruh dalam satu masalah (asana.com, 2024). Artinya bahwa jika memiliki ganda tujuan atau keputusan yang dihasilkan mempengaruhi lebih dari satu masalah, maka hal ini akan berarti bahwa keputusan yang diambil secara bersamaan akan menyelesaikan dua atau lebih pemasalahan, baik yang kontradiktif maupun yang tidak kontradiktif (Gangopadhyay et al., 2021). Hal demikian, ketika setelah keputusan dibuat, tidak akan mempengaruhi masalah lain.

Haudi (2021) menyatakan bahwa ada beberapa model pengambilan keputusan yang relevan dalam konteks manajemen, yakni: Teori Rasional, yakni mengasumsikan bahwa manajer membuat keputusan berdasarkan analisis sistematis dari data yang tersedia untuk memaksimalkan keuntungan atau mencapai tujuan tertentu. Selanjutnya Model Bounded Rationality (Keterbatasan Rasional, yakni yang diperkenalkan oleh Herbert Simon, model ini mengakui bahwa keterbatasan informasi, waktu, dan kemampuan kognitif membuat manajer tidak selalu dapat membuat keputusan yang sepenuhnya rasional. Sebagai gantinya, perusahaan cenderung mencari solusi yang memuaskan, bukan solusi optimal. Teori berikutnya adalah keputusan *Under Uncertainty*, yakni suatu model yang berfokus pada pengambilan keputusan dalam situasi di mana ada

ketidakpastian dan risiko yang signifikan. Hal ini lebih melibatkan penilaian probabilitas dan dampak dari berbagai kemungkinan hasil. Model terakhir yakni Analisis Biaya-Manfaat *(Cost-Benefit Analysis)***,** yaitu sebuah metode secara sistematis untuk mengevaluasi keputusan berdasarkan perbandingan antara biaya dan manfaat dari setiap alternatif tindakan.

C. Hubungan antara Akuntansi Manajemen dan Kinerja Perusahaan

Hubungan antara akuntansi manajemen dan kinerja perusahaan telah menjadi topik penelitian yang signifikan dalam literatur akuntansi dan manajemen. Penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan menurut Mahdi et al. (2023); Oktapiani et al. (2024); Isnia et al. (2023) yang dirangkum melalui beberapa cara, yakni; pertama perencanaan strategis**,** cara ini merupakan informasi yang dihasilkan dari akuntansi manajemen untuk membantu manajemen dalam merumuskan strategi yang lebih efektif, termasuk alokasi sumber daya yang lebih baik, identifikasi peluang pasar, dan penghindaran risiko. Selanjutnya dengan cara pengendalian operasional**,** artinya bahwa akuntansi manajemen menyediakan alat untuk pengendalian biaya, pengukuran kinerja, dan penilaian efisiensi operasional. Dengan memantau dan mengevaluasi kinerja secara terus-menerus, manajemen dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Serta cara yang terakhir yakni dengan melakukan evaluasi kinerja**.** Artinya bahwa akuntansi manajemen menyediakan laporan yang memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan, serta kinerja individu divisi atau unit bisnis. Evaluasi ini penting untuk menentukan keberhasilan strategi yang telah diimplementasikan dan untuk melakukan perbaikan di masa depan.

Studi empiris telah menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan praktik akuntansi manajemen yang efektif cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang kurang memanfaatkannya. Informasi yang akurat dan tepat waktu dari akuntansi manajemen memungkinkan manajer untuk membuat keputusan yang lebih baik, mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi, dan pada akhirnya, meningkatkan profitabilitas dan daya saing perusahaan

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif**.** Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana akuntansi manajemen diterapkan dalam UMKM dan bagaimana penerapannya mempengaruhi pengambilan keputusan serta kinerja perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman dan pandangan para pelaku UMKM di Gorontalo secara rinci.

Sumber data pada penelitian melalui beberapa sumber, yakni melalui studi kasus**.** Dengan studi kasus penelitian ini akan melibatkan beberapa UMKM di Gorontalo sebagai objek studi kasus. UMKM tersebut dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti sektor industri, ukuran usaha, dan pengalaman dalam penerapan akuntansi manajemen. Studi kasus memungkinkan analisis mendalam tentang praktik akuntansi manajemen dan dampaknya pada kinerja perusahaan.

Selanjutnuya dengan data sekunder**,** akan dikumpulkan dari sumber seperti laporan tahunan perusahaan, dokumen internal terkait akuntansi manajemen, dan literatur akademik tentang akuntansi manajemen dan UMKM. Data sekunder ini akan digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari studi kasus dan wawancara.

Langkah selanjutnya sumber data akan diperoleh melalui wawancara mendalam**,** artinya bahwa wawancara akan dilakukan dengan pemilik UMKM yang tersebar di Gorontalo, dalam hal ini adalah manajer keuangan, dan staf akuntansi untuk mendapatkan wawasan langsung tentang penggunaan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan. Wawancara ini akan menggali bagaimana perusahaan menggunakan informasi akuntansi, tantangan yang dihadapi, dan dampak pada kinerja usaha. Jika dapat memungkinkan waktu dalam penelitian, maka sumber data akan dilanjutkan dengan melakukan survei. Hal ini dikarenakan survei dapat dilakukan

untuk mengumpulkan data dari UMKM dalam skala yang lebih luas. Survei ini akan mencakup pertanyaan tentang praktik akuntansi manajemen, penggunaan informasi untuk pengambilan keputusan, dan dampaknya pada kinerja.

B. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan melalui penelitian ini, yakni pertama adalah Analisis Tematik**:** Dalam analisis tematik ini, peneliti tidak hanya mengidentifikasi tema-tema utama, tetapi juga menghubungkan temuan dengan konteks spesifik dari UMKM yang diteliti. Misalnya, peneliti mempertimbangkan faktor-faktor seperti ukuran bisnis, jenis industri, lokasi geografis, dan tingkat pendidikan pemilik dalam menganalisis bagaimana akuntansi manajemen diterapkan dan mengapa pendekatan tertentu lebih disukai oleh UMKM tertentu. Temuan ini juga dihubungkan dengan literatur yang ada untuk menunjukkan bagaimana penerapan akuntansi manajemen dalam UMKM sejalan dengan atau berbeda dari praktik dalam perusahaan yang lebih besar atau di negara lain. Analisis tematik ini memberikan gambaran yang kaya dan mendalam tentang bagaimana akuntansi manajemen berperan dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan di UMKM, serta memberikan dasar untuk rekomendasi peningkatan praktik akuntansi dalam sektor ini. Selanjutnya adalah

Analisis Deskriptif**:** Analisis ini akan menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen dalam UMKM sangat dipengaruhi oleh konteks spesifik dari masing-masing usaha, termasuk skala bisnis, latar belakang pemilik, dan ketersediaan sumber daya. Meskipun UMKM sering kali menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan teknik-teknik akuntansi manajemen formal, adaptasi yang mereka lakukan sesuai dengan keterbatasan yang ada masih memberikan kontribusi signifikan terhadap pengelolaan bisnis dan pengambilan keputusan. Dengan pendekatan ini, analisis deskriptif menggambarkan bagaimana akuntansi manajemen diterapkan dalam UMKM secara detail, mengidentifikasi faktor-faktor kontekstual yang memengaruhi penerapan tersebut, serta mengungkapkan tantangan dan dampaknya pada kinerja bisnis.

Penelitian ini juga menggunakan analisis Triangulasi Data**:** melalui triangulasi, peneliti dapat menemukan bahwa meskipun banyak pemilik UMKM mengklaim memahami pentingnya akuntansi manajemen, namun keterbatasan dalam pengetahuan dan sumber daya mengakibatkan penerapan yang kurang optimal. Misalnya, anggaran mungkin ada secara formal tetapi tidak digunakan secara efektif dalam pengendalian biaya. Observasi dan analisis dokumen bisa menunjukkan bahwa laporan keuangan hanya dibuat untuk memenuhi persyaratan formal, bukan untuk analisis manajerial yang mendalam. Melalui pendekatan triangulasi ini, penelitian memberikan gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang bagaimana akuntansi manajemen diterapkan dalam UMKM, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan tersebut. Pendekatan ini juga membantu mengidentifikasi area di mana dukungan atau intervensi lebih lanjut mungkin diperlukan untuk meningkatkan praktik akuntansi dalam sektor UMKM.

Metode analisis lain digunakan yakni menggunakan Analisis Komparatif**:** Analisis komparatif ini menunjukkan bahwa konteks geografis dan akses ke sumber daya sangat memengaruhi bagaimana akuntansi manajemen diterapkan dalam UMKM. UMKM di perkotaan besar lebih mungkin menerapkan praktik akuntansi yang lebih formal dan canggih, sementara UMKM di daerah pedesaan lebih bergantung pada metode yang lebih sederhana. Temuan ini dapat digunakan untuk merumuskan kebijakan dan program yang dirancang untuk mendukung UMKM di berbagai konteks, memastikan bahwa mereka memiliki alat yang diperlukan untuk mengelola bisnis mereka dengan efektif. Dengan pendekatan ini, analisis komparatif memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan akuntansi manajemen dalam UMKM di berbagai konteks, serta dampaknya terhadap kinerja dan keberlanjutan bisnis.

C. Langkah-langkah Penelitian

Dalam proses penelitian mengenai peranan akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja UMKM di Gorontalo melalui pengambilan keputusan, langkah-langkah penelitian dilakukan secara

sistematis untuk memastikan hasil yang valid dan komprehensif.

Langkah pertama adalah pemilihan dan persetujuan UMKM sebagai objek studi kasus. Proses ini dimulai dengan identifikasi UMKM yang relevan dan representatif di Gorontalo. Setelah pemilihan UMKM yang sesuai, dilakukan pendekatan untuk mendapatkan persetujuan dari pihak perusahaan agar mereka bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Persetujuan ini penting untuk memastikan akses ke data yang diperlukan dan keterlibatan aktif dari pihak UMKM dalam proses penelitian.

Selanjutnya, tahap pengumpulan data dilaksanakan dengan melibatkan beberapa metode. Wawancara dilakukan dengan pemilik dan pengelola UMKM untuk mendapatkan wawasan langsung mengenai penerapan akuntansi manajemen dan proses pengambilan keputusan. Data sekunder, seperti laporan keuangan dan dokumen internal, juga dikumpulkan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari wawancara. Jika diperlukan, survei tambahan dapat dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang mendukung analisis.

Setelah data terkumpul, tahap analisis data dimulai. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis yang sesuai, seperti analisis tematik, analisis deskriptif, atau analisis komparatif, tergantung pada tujuan penelitian. Proses ini mencakup pengolahan dan interpretasi data untuk menyusun temuan yang relevan mengenai bagaimana akuntansi manajemen diterapkan dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi pengambilan keputusan serta kinerja UMKM.

Akhirnya, tahap pelaporan hasil dilakukan dengan menyusun laporan penelitian yang komprehensif. Laporan ini mencakup temuan utama dari penelitian, analisis mendalam tentang penerapan akuntansi manajemen, serta rekomendasi untuk praktik akuntansi manajemen di UMKM. Laporan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang berguna bagi pemilik UMKM dan pihak terkait lainnya dalam upaya meningkatkan kinerja bisnis melalui penerapan akuntansi manajemen yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mencakup temuan utama tentang peranan akuntansi manajemen dalam meningkatkan kinerja UMKM di Gorontalo melalui pengambilan keputusan sebagaimana melalui wawancara langsung dengan pemilik UMKM di Gorontalo. Pertanyaan difokuskan pada bagaimana mereka mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta apakah mereka melakukan perhitungan biaya produksi yang rinci. Peneliti juga mengamati langsung proses pencatatan keuangan di tempat usaha tersebut untuk memahami metode pencatatan yang digunakan.

Berdasarkan fakta dilpangan, bahwa pemilik UMKM mengungkapkan bahwa pencatatan keuangan dilakukan secara manual menggunakan buku kas harian, di mana mereka hanya mencatat pemasukan dari penjualan harian dan pengeluaran untuk bahan baku dan biaya operasional. Hasil temuan juga mendapatkan bahwa tidak ada rincian yang dibuat untuk menghitung biaya produksi per unit produk, seperti biaya tenaga kerja, biaya utilitas, atau biaya overhead lainnya. Pemilik hanya fokus pada total pemasukan dan total pengeluaran tanpa menghitung margin keuntungan yang sebenarnya. Pada hasil keuntungan yang diperoleh pemilik UMKM tidak bisa memberikan angka pasti, karena tidak ada perhitungan rinci yang dilakukan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah harga jual saat ini sudah menguntungkan atau perlu disesuaikan.

Melalui hasil temuan tersebut, meskipun sebagian besar UMKM di Gorontalo membuat laporan keuangan, seperti laporan laba rugi dan neraca, laporan tersebut sering kali bersifat dasar dan digunakan lebih untuk kepentingan kepatuhan daripada pengambilan keputusan strategis. Terdapat pemilik UMKM belum sepenuhnya memanfaatkan laporan keuangan ini untuk analisis yang lebih mendalam dalam mendukung strategi bisnis jangka panjang. Demikian pula pada akses terhadap teknologi, dan dukungan dari lembaga keuangan, sangat mempengaruhi bagaimana akuntansi manajemen diterapkan. UMKM di Gorontalo cenderung bergantung pada jaringan komunitas lokal dan menggunakan cara-cara yang telah terbukti efektif dalam lingkup disekitar UMKM, meskipun hal ini mungkin berbeda

dari praktik akuntansi manajemen yang lebih formal dan modern.

Akibat dari keterbatasan dalam penerapan akuntansi manajemen, dampaknya terhadap peningkatan kinerja UMKM di Gorontalo cenderung terbatas. Meskipun praktik dasar akuntansi membantu UMKM dalam operasional sehari-hari, kurangnya penggunaan teknik akuntansi manajemen yang lebih maju menghalangi optimalisasi kinerja dan pengambilan keputusan strategis yang lebih informatif.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa meskipun UMKM di Gorontalo menerapkan beberapa bentuk akuntansi manajemen, keterbatasan dalam pengetahuan, sumber daya, dan akses terhadap teknologi membatasi dampak positifnya terhadap peningkatan kinerja bisnis. Untuk meningkatkan kontribusi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan dan kinerja UMKM di Gorontalo, diperlukan peningkatan kapasitas melalui pelatihan, akses terhadap teknologi akuntansi yang lebih terjangkau, serta dukungan kebijakan yang memperkuat praktik akuntansi di sektor ini.

UMKM di Gorontalo umumnya menerapkan akuntansi manajemen dalam bentuk yang sangat sederhana dan informal. Banyak pemilik UMKM menggunakan pencatatan manual atau spreadsheet dasar untuk mencatat transaksi keuangan sehari-hari. Sistem akuntansi yang diterapkan cenderung tidak kompleks dan lebih berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar bisnis, seperti memantau arus kas dan menentukan harga produk. Sebagian besar pemilik UMKM masih fokus pada pencatatan keuangan dasar, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran harian, dan belum mengaplikasikan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.

Meskipun penerapannya sederhana, akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan operasional. Pemilik UMKM menggunakan informasi yang diperoleh dari pencatatan keuangan untuk membuat keputusan terkait pengeluaran, penetapan harga, dan manajemen persediaan. Namun, keputusan yang diambil sering kali didasarkan pada data yang terbatas dan analisis yang tidak mendalam, sehingga keputusan yang dibuat cenderung bersifat taktis dan jangka pendek. Salah satu kelemahan utama yang teridentifikasi adalah kurangnya penggunaan alat-alat analisis keuangan yang lebih maju, seperti penganggaran dan analisis biaya-volume-laba. Kebanyakan UMKM di Gorontalo tidak memiliki sistem penganggaran formal dan tidak melakukan analisis keuangan yang mendalam untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan akuntansi dan kurangnya akses ke pelatihan serta teknologi yang lebih canggih.

Keterbatasan sumber daya, termasuk keterampilan akuntansi, waktu, dan dana, sangat mempengaruhi bagaimana akuntansi manajemen diterapkan. Banyak pemilik UMKM memiliki pengetahuan yang terbatas dalam akuntansi, dan mereka sering kali lebih fokus pada operasional sehari-hari daripada pengelolaan keuangan yang strategis. Hal ini mengakibatkan penggunaan akuntansi manajemen yang minimal dan kurang optimal.

Walaupun akuntansi manajemen membantu UMKM dalam menjalankan operasional sehari-hari, dampak positifnya terhadap peningkatan kinerja jangka panjang cenderung terbatas. Karena praktik akuntansi yang sederhana dan kurangnya analisis yang mendalam, UMKM di Gorontalo mungkin tidak sepenuhnya memanfaatkan potensi akuntansi manajemen untuk meningkatkan efisiensi, profitabilitas, dan daya saing mereka.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan akuntansi manajemen dalam UMKM di Gorontalo cenderung sederhana dan kurang terstruktur, dengan fokus yang lebih pada kebutuhan operasional sehari-hari daripada pengambilan keputusan strategis. Meskipun informasi akuntansi yang ada digunakan untuk mendukung keputusan operasional, keterbatasan dalam pengetahuan, sumber daya, dan alat-alat analisis menghambat dampak positif yang lebih signifikan terhadap peningkatan kinerja bisnis. Upaya peningkatan kapasitas dan akses terhadap teknologi serta pelatihan akuntansi diperlukan untuk membantu UMKM di Gorontalo memanfaatkan akuntansi manajemen secara lebih efektif dalam pengambilan keputusan yang lebih strategis.

Melalui hasil wawancara dengan pemilik UMKM, dalam hasil temuan bahwa

pemilik UMKM di Gorontalo menyatakan bahwa mereka memahami pentingnya akuntansi manajemen, namun penerapannya masih terbatas dan bervariasi. Beberapa UMKM menggunakan metode akuntansi yang sangat sederhana, seperti pencatatan manual, sementara yang lain mulai mengadopsi software akuntansi dasar. Observasi terhadap praktik akuntansi di beberapa UMKM menunjukkan bahwa pencatatan keuangan dilakukan secara tidak konsisten, dan sistem akuntansi yang digunakan sering kali tidak terintegrasi dengan proses pengambilan keputusan manajerial. Kebanyakan UMKM belum menerapkan sistem penganggaran atau analisis biaya yang formal. Dokumen keuangan yang diperoleh menunjukkan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan cenderung sederhana dan berfokus pada pelaporan dasar seperti laporan laba rugi dan neraca. Hanya sedikit UMKM yang menggunakan laporan keuangan untuk analisis mendalam dalam mendukung keputusan strategis.

Pemilik UMKM melalui wawancara menyatakan bahwa pemilik UMKM menggunakan informasi dari pencatatan keuangan untuk pengambilan keputusan sehari-hari, seperti menentukan harga jual, mengelola persediaan, dan memantau arus kas. Namun, keputusan tersebut sering kali bersifat reaktif dan tidak didukung oleh analisis keuangan yang mendalam. Melalui observasi bahwa dalam banyak kasus, pengambilan keputusan manajerial lebih banyak didasarkan pada pengalaman dan intuisi daripada pada data akuntansi yang komprehensif. Hal ini terutama terlihat pada UMKM yang tidak memiliki akses ke teknologi atau pelatihan akuntansi yang memadai. Sedangkan dalam analisis dokumen menunjukkan bahwa meskipun ada laporan keuangan, penggunaannya dalam proses pengambilan keputusan strategis masih terbatas. Laporan keuangan ini lebih sering digunakan untuk memenuhi persyaratan administratif daripada untuk menganalisis kinerja atau merencanakan masa depan bisnis.

Pemilik UMKM mengakui keterbatasan mereka dalam hal pengetahuan akuntansi dan manajemen. Mereka menyebutkan bahwa kurangnya pelatihan dan bimbingan menjadi salah satu hambatan utama dalam menerapkan akuntansi manajemen yang lebih efektif. Demikian pula terdapat keterbatasan sumber daya, seperti kurangnya akses ke teknologi akuntansi yang memadai dan tenaga kerja yang terampil, menghambat kemampuan UMKM untuk menerapkan praktik akuntansi manajemen yang lebih canggih dan efektif.

Melalui hasil temuan ini bahwa penerapan akuntansi manajemen di UMKM Gorontalo masih dalam tahap dasar dan belum sepenuhnya digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis yang dapat meningkatkan kinerja bisnis. Keterbatasan pengetahuan, sumber daya, dan teknologi menjadi penghalang utama. Untuk meningkatkan peranan akuntansi manajemen dalam mendukung kinerja UMKM di Gorontalo, diperlukan intervensi dalam bentuk pelatihan, bimbingan, dan penyediaan alat bantu yang lebih memadai.

UMKM di Gorontalo umumnya menerapkan akuntansi manajemen dalam bentuk yang sangat dasar. Metode akuntansi yang digunakan meliputi pencatatan manual dan penggunaan spreadsheet yang sederhana. Sistem akuntansi manajemen di sini cenderung lebih terfokus pada pencatatan transaksi sehari-hari daripada pada analisis dan perencanaan keuangan yang mendalam. UMKM di Gorontalo belum mengadopsi teknologi akuntansi canggih dan perangkat lunak manajemen keuangan yang dapat membantu dalam analisis data dan pengambilan keputusan strategis. Namun jika dibandingkan dengan penerapan akuntansi pada UMKM di daerah perkotaan, seperti Jakarta, sering kali menggunakan sistem akuntansi manajemen yang lebih terstruktur dan canggih. Mereka mengadopsi perangkat lunak akuntansi yang membantu dalam penganggaran, analisis biaya-volume-laba, dan laporan keuangan yang lebih kompleks. UMKM di perkotaan umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap teknologi dan pelatihan akuntansi, yang memungkinkan mereka untuk menerapkan akuntansi manajemen dengan lebih efektif dan efisien.

UMKM di Gorontalo, keputusan operasional sering kali didasarkan pada data keuangan yang terbatas. Pemilik UMKM cenderung membuat keputusan berdasarkan intuisi dan pengalaman pribadi, dengan sedikit dukungan dari analisis keuangan formal. Dengan kurangnya penggunaan alat

analisis akuntansi menghambat kemampuan UMKM untuk membuat keputusan strategis yang dapat meningkatkan kinerja jangka panjang. Sementara jika dibandingkan dengan UMKM di daerah perkotaan cenderung memanfaatkan informasi akuntansi yang lebih komprehensif untuk pengambilan keputusan strategis. UMKM tersebut lebih menggunakan laporan keuangan yang lebih detail dan alat analisis untuk merencanakan, mengevaluasi kinerja, dan membuat keputusan berbasis data. Dengan demikian melalui penggunaan akuntansi manajemen yang lebih maju memungkinkan UMKM di perkotaan untuk meningkatkan kinerja mereka secara signifikan, karena keputusan yang diambil didasarkan pada analisis yang lebih mendalam dan informasi yang lebih lengkap.

Faktor utama yang mempengaruhi penerapan akuntansi manajemen di Gorontalo adalah keterbatasan sumber daya, baik dalam hal pengetahuan akuntansi maupun akses ke teknologi dan pelatihan. termasuk kondisi ekonomi dan infrastruktur, juga mempengaruhi seberapa baik akuntansi manajemen diterapkan di UMKM Gorontalo. Sementara untuk UMKM di daerah perkotaan memiliki akses yang lebih baik ke pendidikan, pelatihan, dan teknologi yang mendukung penerapan akuntansi manajemen yang lebih efektif. Demikian pula kondisi pasar yang lebih kompetitif di daerah perkotaan mendorong UMKM untuk mengadopsi praktik akuntansi manajemen yang lebih canggih sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing dan kinerja bisnis.

Karena penerapan akuntansi manajemen yang sederhana, UMKM di Gorontalo mungkin tidak memanfaatkan potensi penuh dari akuntansi manajemen untuk meningkatkan kinerja jangka panjang. Mereka lebih cenderung mengalami keterbatasan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif. Sedangkan pada penerapan akuntansi manajemen yang lebih maju di daerah perkotaan memungkinkan UMKM untuk meningkatkan kinerja mereka dengan melakukan analisis yang lebih mendalam, membuat keputusan strategis yang lebih baik, dan mengelola bisnis dengan lebih efisien.

Melalui analaisis komparatif ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam penerapan akuntansi manajemen antara UMKM di Gorontalo dan UMKM di daerah perkotaan seperti Jakarta. UMKM di Gorontalo cenderung menggunakan sistem akuntansi yang lebih sederhana dan mengalami keterbatasan dalam akses ke teknologi dan pelatihan, sementara UMKM di daerah perkotaan menerapkan akuntansi manajemen yang lebih terstruktur dan canggih. Perbedaan ini mempengaruhi cara pengambilan keputusan dan dampaknya terhadap kinerja bisnis. Untuk meningkatkan efektivitas akuntansi manajemen di Gorontalo, diperlukan upaya untuk memperbaiki akses ke pelatihan, teknologi, dan dukungan yang dapat membantu UMKM memanfaatkan akuntansi manajemen secara lebih efektif.

Pembahasan

UMKM di Gorontalo, seperti yang ditemukan dalam penelitian, umumnya menerapkan akuntansi manajemen dalam bentuk yang sederhana dan sering kali informal. Praktik ini mencakup pencatatan manual dan penggunaan spreadsheet dasar, yang berdampak pada efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa banyak UMKM di Indonesia, terutama di daerah dengan sumber daya terbatas, menerapkan akuntansi manajemen yang kurang canggih (Dwi Puryati, 2022; Armitage et al., 2016). Demikian pula Giffary & Andhaniwati (2024) penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menegah menunjukan bahwa pelaku UMKM belum membuat laporan keuangan dikarenakan keterbatasan pemahaman dan kemampuan tentang akuntansi dan pembukuan, rumitnya proses akuntansi.

Meskipun penerapan akuntansi manajemen masih sederhana, UMKM di Gorontalo menggunakan informasi akuntansi dasar untuk keputusan operasional sehari-hari. Penggunaan laporan laba rugi dan neraca membantu dalam menentukan harga jual, mengelola persediaan, dan memantau arus kas. Fatkhiyah et al. (2021) pencatatan yang dilakukan masih sederhana. Demikian pula keterbatasan dalam analisis keuangan dan penganggaran pada UMKM Gorontalo menghambat peningkatan kinerja. Kebanyakan UMKM tidak menggunakan teknik analisis biaya-volume-laba atau penganggaran formal. Sejalan dengan penelitian Suat et al. (2023) bahwa penerapan akuntansi dari penyajian

pelaporan keuangan pada UKM masih sederhana sebagian besar UKM hanya membuat laporan laba-rugi saja. Dengan melihat hasil tersebut, maka dapat dikatakan bahwa tingkat penggunaan sistem akuntansi pada UMKM Gorontalo masih terbilang rendah.

UMKM juga telah melakukan pengakuan akuntansi seperti aset, hutang, ekuitas, pendapatan dan harga pokok, serta beban-beban. Laporan keuangan yang dibuat semua UMKM berupa arus kas dan hampir semuanya membuat catatan atas laporan keuangan, sedangkan kesadaran akan pembuatan laporan lainnya seperti laba rugi, perubahan modal, neraca masih rendah. Hal tersebut serupa dengan pernyataan Ernawati (2016) bahwa penerapan akuntansi pada UMKM menunjukan bahwa minimnya penerapan akuntansi dikarenakan kurangnya keinginan pelaku untuk melakukan tahapan pencatatan akuntansi karena menganggap pencatatan terlalu sulit

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahsan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen memainkan peran vital dalam pengambilan keputusan UMKM di Gorontalo. Melalui penyediaan informasi yang akurat dan relevan, akuntansi manajemen membantu pemilik dan manajer dalam perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan penetapan harga produk. Informasi ini memungkinkan UMKM untuk membuat keputusan yang lebih informasional dan strategis.

Penerapan akuntansi manajemen yang efektif berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM. UMKM yang menggunakan sistem akuntansi manajemen dengan baik menunjukkan peningkatan dalam efisiensi operasional, profitabilitas, dan pengelolaan risiko. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi akuntansi dapat meningkatkan daya saing dan keberhasilan usaha.

Meskipun manfaatnya jelas, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam menerapkan akuntansi manajemen, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan, dan akses terbatas ke teknologi. Tantangan ini dapat menghambat pemanfaatan maksimal dari akuntansi manajemen

Referensi

Armitage, H. M., Webb, A., & Glynn, J. (2016). The Use of Management Accounting Techniques by Small and Medium-Sized Enterprises: A Field Study of Canadian and Australian Practice. *Accounting Perspectives*, *15*(1), 31–69. https://doi.org/10.1111/1911-3838.12089

Astuty, W., & Pasaribu, F. (2021). The Impact of Business Environment and Organizational Culture on The Implementation of Management Accounting Information System in Some Hotels. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, *4*(3), 6251–6262. http://bircu-journal.com/index.php/birci/article/view/2433

Chichan, Hussein kareem mohammed, & Tariq Tawfeeq Yousif Alabdullah. (2021). Does Environmental Management Accounting Matter in Promoting Sustainable Development? A study in Iraq. *Journal of Accounting Science*, *5*(2), 114–126. https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1543

Dewi, Y. A., Nasfi, N., & Yuliza, M. (2021). Internal Control System, Utilization of Accounting Information Technology, on Village Fund Management Accountability. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, *5*(1), 190–203. https://doi.org/10.29040/ijebar.v5i1.2040

Durana, P., Michalkova, L., Privara, A., Marousek, J., & Tumpach, M. (2021). Does the life cycle affect earnings management and bankruptcy? In *Oeconomia Copernicana* (Vol. 12, Issue 2). https://doi.org/10.24136/OC.2021.015

Dwi Puryati. (2022). Praktik Akuntansi Manajemen pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, *9*(01), 124–135.

https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.01.10

Ernawati. (2016). Application of Basic Accounting System, Micro small and medium Pendahuluan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, *6*(2), 81–91.

Faghih, N., & Samadi, A. H. (2021). An Introduction to: Legal-Economic Institutions, Entrepreneurship, and Management: Perspectives on the Dynamics of Institutional Change from Emerging Markets. In *Contributions to Management Science*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-60978-8_1

Fakhimuddin, M., Khasanah, U., & Trimiyati, R. (2021). Database Management System in Accounting: Assessing the Role of Internet Service Communication of Accounting System Information. *Research Horizon*, *1*(3), 100–105. https://doi.org/10.54518/rh.1.3.2021.100-105

Fatkhiyah, F. N., El Junusi, R., Nurudin, N., & Zakiy, F. S. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, *4*(1), 1. https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i1.8463

Gangopadhyay, P., Chawla, M., Dal Monte, O., & Chang, S. W. C. (2021). Prefrontal–amygdala circuits in social decision-making. *Nature Neuroscience*, *24*(1), 5–18. https://doi.org/10.1038/s41593-020-00738-9

Giffary, M. F. A., & Andhaniwati, E. (2024). The Influence of Educational Background, Accounting Knowledge and Business Size on the Implementation of the Accounting Cycle in MSMEs in South Tangerang City (Study in East Jakarta District). *Small Business Accounting Management and Entrepreneurship Review*, *3*(2), 10–17. https://doi.org/10.61656/sbamer.v3i2.120

Isnia, Dewi Murtasima, & Wida Rifa Septiani. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Manajeman Terhadap Kinerja Keuangan Café Boedjang Lapoek. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *4*(1), 205–217. https://doi.org/10.55606/optimal.v4i1.2640

Mahdi, M., Andriani, E., Kalsum, U., Laba'ada, R., & Wijayanti, I. O. (2023). Analisis Penggunaan Akuntansi Keuangan dalam Penilaian Kinerja Manajerial dan Hubungannya dengan Pengembangan Strategi Bisnis di Perusahaan PQR. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(01), 18–27. https://doi.org/10.58812/sak.v2i01.252

Oktapiani, A., Irama, D., Pratiwi, F. A., Della, M., Rahmawati, A., Ayu, N., Dewi, A., Fadilah, O. N., Manajemen, P. S., Bisnis, E., Bina, U., & Informatika, S. (2024). *Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan penelitian ini yaitu bagaimana Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan? Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Penerapan Akuntansi*. *2*(3), 1–9.

Suat, S.J. , Sososutiksno, C., & Layn, Y. . (2023). *Penerapan Sistem Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pada Toko Akbar Mardika Di Kota Ambon)*. *9*(2), 109–122.

Usman, A., Mediaty, Khafifah, A., Ramadhan, M. A., & Randayo, W. A. G. P. (2022). Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Sebagai Bentuk Good Governance. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, *2*(2), 11–24. https://doi.org/10.37531/amar.v2i2.318